

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Investor mengharapkan memperoleh deviden, *capital gain* dan kepemilikan, sehingga investor maupun perusahaan akan saling mendapatkan keuntungan berupa beban dan laba akuntansi.

Sebelum menanamkan modalnya, investor membutuhkan informasi akuntansi untuk mengukur kinerja perusahaan, sehingga dapat memperkecil risiko investasi. Informasi akuntansi tersebut merupakan laporan keuangan (termasuk di dalamnya laporan arus kas). Hal yang paling dipertimbangkan oleh para investor adalah laba akuntansi dan arus kas. Baik laba akuntansi maupun arus kas mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham. Karena kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham meningkat. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Investor memerlukan informasi arus kas bersih perusahaan karena informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan saham perusahaan untuk memberi *return* dalam bentuk deviden dan *capital gain*. Besarnya deviden ini akan mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Dan

begitu pula sebaliknya karena kemampuan membayar deviden erat hubungannya dengan kemampuan memperoleh laba (Martono dan Harjito, 2002:3).

Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor. Informasi yang terdapat dalam laporan arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dari laba karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Selain itu, laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham) (James C Van Horne, 2005:268).

Saham merupakan bentuk modal penyertaan atau bukti posisi kepemilikan dalam suatu entitas. Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada. Reaksi harga saham dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan.

Mengelola perusahaan yang baik dapat dibuktikan dengan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan Laba Akuntansi seperti yang telah tercantum dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.2 tentang laporan aliran kas dan laba akuntansi dengan harga saham. Bentuk tindakan lain dalam

pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan aliran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 1994) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang perusahaan yang harus memasukkan laporan aliran kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Accounting earnings merupakan informasi lain yang ada dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan aliran kas. Laporan arus kas dapat diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas, yaitu : Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Laporan arus kas dapat mempengaruhi harga saham jika badan usaha dapat memperoleh arus kas operasi, investasi dan pendanaan yang positif dan meningkat dari waktu ke waktu, maka badan usaha tersebut dapat mengembangkan usahanya sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham telah dilakukan, diantaranya oleh Listriorini (2009) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa informasi laba akuntansi komponen aliran kas dan total aliran kas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Kenni 2010) yang menunjukkan bahwa secara simultan hanya laba akuntansi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dengan keadaan yang berbeda inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan judul :

“Analisis Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. dan untuk mengetahui apakah arus kas dan laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun diantaranya (2009, 2010, 2011). Selain itu juga, akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh masing-masing aktivitas dalam laporan arus kas terhadap harga saham. Aktivitas tersebut adalah operasi, investasi dan pendanaan. (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dibuat berdasarkan pengamatan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas adalah :

1. Apakah Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji arus kas operasi yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menguji arus kas investasi yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menguji arus kas pendanaan yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menguji laba akuntansi yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan oleh penulisan skripsi ini yaitu :

1. Bagi Pembaca

Berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya komponen laba dan arus kas. Dapat mengetahui pentingnya laba dan arus kas terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen arus kas dan laba rugi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham. Dan untuk menambah pengalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan kegiatan di lapangan.

1.5. Kontribusi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kenni (2010) dengan judul “Pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan industry kimia yang terdaftar di bursa efek Jakarta. Apakah terdapat pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham. Berdasarkan penilaian dan pembahasan mengenai pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan industri kimia yang terdaftar di bursa efek Jakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa pada penelitian Kenni (2010) laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dikarenakan kondisi perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan. Dan juga banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Salah

satunya yaitu penerbitan laporan keuangan yang tiap tahunnya berbeda-beda karena di pengaruhi oleh kondisi perusahaan.

Pada penelitian tersebut membahas tentang pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan industry kimia yang terdaftar di bursa efek jakarta, maka pada penelitian yang sekarang peneliti menganalisis Pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneesia dan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan yang berdampak pada harga saham bagi perusahaan.